

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian, Pendekatan penelitian sendiri ialah keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian yang dimana dimulai dari perumusan masalah sampai dengan membuat suatu kesimpulan, Pendekatan penelitian sendiri terbagi menjadi dua, yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif (Fauziana, 2017). Pendekatan kuantitatif yang berarti suatu informasi atau data yang dimana disajikan dalam bentuk angka, sedangkan untuk pendekatan kualitatif ialah suatu informasi atau data yang disajikan dengan pernyataan. (Fauziana, 2017).

Pendekatan penelitian yang dilakukan penulis adalah pendekatan kualitatif. Fokus dari pendekatan kualitatif untuk memahami apa yang terjadi pada subjek penelitian. Menurut Moleong (2016) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena berdasarkan pengalaman yang dipelajari, seperti perilaku, pengamatan, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan bantuan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam konteks alami yang ditentukan dan menggunakan berbagai metode alami.

Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi dan objek yang alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instrument kunci. Pada penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu peminjaman berita kebijakan pengadaan mobil listrik di Indonesia pada media online Kompas.com dan Detik.com, penulis ingin meneliti bagaimana isi berita pada kedua media online tersebut. Hal ini disebabkan isi berita dapat mencerminkan konstruksi realitas dan ideologi yang dimiliki oleh suatu media. Berdasarkan penjelasan tersebut, pendekatan penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang paling tepat untuk digunakan dalam penelitian ini.

Metode penelitian kualitatif sendiri merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang dimana digunakan untuk meneliti pada suatu kondisi yang dapat dikatakan kondisi ilmiah, dimana peneliti sebagai instrument, teknik pengumpulan data dan dianalisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan kepada makna (Sugiyono, 2016)

3.2. Metode Penelitian

Metode Penelitian menurut Sugiyono dalam (Pratama, 2019) Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan juga kegunaan.

Metode Penelitian sendiri ialah suatu langkah yang dimiliki dan juga dilakukan oleh seorang peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan suatu informasi atau data serta melakukan serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut, metode penelitian sendiri memberikan suatu gambaran suatu rancangan yang meliputi, prosedur atau Langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, dan bagaimana Langkah yang diambil untuk mendapatkan data – data tersebut setelah itu diolah dan dianalisis (Hidayat, 2018)

Metode penelitian sendiri mudahnya yaitu suatu langkah yang dimiliki dan juga yang dilakukan oleh seorang peneliti dimana hal ini dilakukan untuk agar dapat mengumpulkan seluruh informasi yang dibutuhkan oleh seorang peneliti untuk penelitiannya. Metode penelitian sendiri dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dimana dilakukan dengan teknik teliti dan juga sistematis. Tidak sampai disitu, metode penelitian juga dapat dikatakan sebagai suatu langkah untuk memilih suatu permasalahan dan juga penentuan judul penelitian. Menurut Eriyanto, (2020) Konstruksi, ideologi dan kebijakan media menjelaskan kerangka analisis itu sendiri, yaitu. rekonstruksi pandangan media terhadap peristiwa yang dibuat atau dibingkai oleh media atau wartawan untuk menyampaikan pesan yang ditampilkan kepada khalayak.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis framing dari Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosci. Secara umum, analisis framing membahas bagaimana suatu media membentuk konstruksi, realitas, mengolah, menyajikan, dan menyampaikan kepada khalayak. Media massa yang mengemas dan menyaring berita dengan mengkonstruksi fakta atau peristiwa berdasarkan realitas.

Konsep framing menurut Pan dan Kosicki digunakan untuk mengklasifikasikan, mengorganisasikan dan menafsirkan pengalaman sosialnya untuk mengerti dirinya dan realitas diluar. Fungsi dari frame di sini, membuat suatu realitas menjadi teridentifikasi, dipahami dan dapat dimengerti karena

sudah terdapat label tertentu. Frame merupakan suatu ide yang sihubungkan dengan elemen yang berdala dalam teks berita (seperti latar informasi, pemakaian kata, kutipan sumber, dan lainnya) ke dalam teks secara keseluruhan. Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki sendiri merupakan suatu model analisis yang dimana digunakan untuk melihat realitas dibalik wacana dari suatu media massa dan merupakan sebuah seni yang dapat dijadikan atau dapat menghasilkan kesimpulan berbeda apabila analisis dilakukan oleh seorang yang berbeda, kendati kasus yang diteliti sama.

Perangkat framing menurut Pan dan Kosicki dapat dibagi menjadi empat struktur. Pertama, struktur sintaksis, yaitu. susunan kata atau frasa dalam kalimat (judul, pendahuluan, informasi latar belakang, kutipan, pernyataan, akhiran). Kedua, struktur skrip yaitu melihat kelengkapan berita yang di amati melalui 5W+1H. Ketiga, struktur tematik untuk melihat bagaimana pemahaman diwujudkan dalam bentuk yang lebih kecil, Keempat, struktur retorik yaitu bagaimana wartawan menekankan arti tertentu ke dalam berita. Berdasarkan keempat struktur tersebut, merupakan rangkaian yang dapat menampilkan bingkai media.

Metode pada penelitian ini menggunakan analisis framing Pan dan Kosicki, karena konsep ini dilakukan dalam studi kasus pemberitaan media dan menerapkan praktik jurnalistik, melihat bagaimana suatu frame pada media online. Analisis teks berita bukanlah langkah terakhir dari penelitian yang harus dilakukan, tetapi juga pertanyaan tentang bagaimana media massa membentuk tren atau perbedaan realitas dalam produksi dan penyebaran informasi.

Manfaat metode penelitian dari suatu penelitian sendiri yaitu untuk mempermudah peneliti dalam membuat strategi, menentukan suatu proses dan Teknik yang dimana akan digunakan dalam pengumpulan data dan analisis.

3.3. Unit Analisis

Untuk memperoleh sebuah data, penulis menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan atau dikumpulkan dari pihak pertama, tanpa melibatkan perantara. Sumber data melalui media online dengan melihat teks berita mengenai kebijakan pengadaan mobil listrik di Indonesia.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari sebuah pihak kedua dan seterusnya. Misalnya, data dari sebuah instansi ataupun organisasi yang bersangkutan, ataupun individu dari pihak-pihak yang telah mengumpulkan dan mentransmisikan seperti dokumen, laporan, buku-buku ilmu pengetahuan, hasil penelitian dan media komunikasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Unit analisis itu sendiri adalah unit yang diselidiki, yang dapat berupa individu, kelompok, atau lingkungan peristiwa sosial yang mirip dengan aktivitas individu atau kelompok sebagai obyek penyelidikan (Sugiyono, 2016). Unit analisis mencakup semua item yang diperiksa untuk mendapatkan penjelasan yang jelas tentang keseluruhan unit yang dianalisis. Unit analisis ini biasanya juga disebut unit observasi (Morrisan, 2017).

Dalam penelitian yang saat ini sedang berlangsung, peneliti ingin meneliti terkait kebijakan pengadaan mobil listrik di Indonesia. Dimana peneliti mengambil dua media besar di Indonesia yaitu detik.com dan juga kompas.com. Dimana peneliti mengambil 10 artikel untuk media detik.com dan juga 10 artikel media kompas.com. Tentunya dari kedua media tersebut, peneliti mengambil bulan yang sama antara media detik.com dan juga kompas.com, hal ini agar peneliti bisa mendapatkan data yang peneliti butuhkan terkait penelitian yang sedang berjalan saat ini

Tabel 3. 1. Unit Analisis

| NO | Detik.com | Kompas.com |
|----|-------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Bocoran rencana mobil dinas diganti dari BBM ke Listrik | Kritik Instruksi Jokowi kendaraan dinas wajib mobil listrik Anggota DPR: Hanya pemborosan APBN |
| 2 | Begini rencana ganti 189 Ribu kendaraan listrik dinas jadi mobil listrik. | Mobil listrik untuk kendaraan dinas pejabat: Ajang unjuk gigi, tidak realistis, dan terburu – buru. |
| 3 | Untungnya mobil listrik, pajak 0% ditambah rencana subsidi. | Pemberian insentif kendaraan listrik dinilai masih kurang tepat sasaran. |
| 4 | Walkot sukabumi wacanakan beli mobil listrik untuk kendaraan dinas | Beberapa daerah tak beli mobil listrik, Pengamat: harus tempatkan kepentingan public di atas lainnya. |
| 5 | Subsidi kendaraan listrik ditargetkan tahundepan, regulasinya masih dibahas. | Subsidi motor dan mobil listrik harus dikaji dengan tepat agar benar – benar bermanfaat |
| 6 | Menperin jamin Nasib bengkel IKM jelangkonsersi kendaraan listrik bakal aman | Kemenhub ungkap belum ada bengkel yang bisakonsersi mobil listrik |
| 7 | Ternyata ini alasan pemerintah mau “bayarin” orang beli mobil-motor listrik | Pemerintah dimintai adil beri subsidi kendaraan listrik dan angkutan umum |
| 8 | Bocoran mobil listrik yang bakal digunakan menjadi kendaraan dinas pemerintah | Wacana pengadaan mobil listrik pejabat gunakan APBN, Pengamat: Pemerintah seperti melayani dirinya sendiri |
| 9 | Ikuti arahan Jokowi, pemprov DKI anggarkan mobil dinas listrik tahun depan | Semua dinas di jateng belum bisa gunakan mobil listrik pada 2023, begini alasannya. |
| 10 | Beli mobil listrik ‘dibayarin’ Rp 80 Juta sama Pemerintah, Motor 8 juta | Soal rencana subsidi mobil listrik Rp.80 Juta, inikata sri mulyani |

Sumber (Media Online Detik.com & Kompas.com)

Peneliti melihat terdapat suatu pembingkaiian dalam kedua media yaitu detik.com dan kompas.com yang dimana pembingkaiian tersebut, pembingkaiian terkait pemberitaan kebijakan pengadaan mobil listrik di Indonesia. Dengan adanya pembingkaiian tersebut membuat peneliti akan melakukan suatu kegiatan menganalisa terhadap dua media yang tersebut.

Adapun Pemberitaan dari dua media yaitu Detik.com dan Kompas.com, dimana peneliti memiliki periode, yaitu periode sejak bulan Oktober sampai dengan bulan Desember 2022. Dimana peneliti mengambil 10 pemberitaan dari setiap media yang ada, 10 Pemberitaan tersebut terkait isu kebijakan pengadaan mobil listrik di Indonesia. Penjelasan terkait mengapa peneliti mengambil 10 pemberitaanyang ada dari masing – masing media dikarenakan peneliti melihat dalam masing- masing portal berita, pemberitaan lain hanya mengacu pada mobil listrik saja. Pemberitaan lainnya mengacu pada tingkat kekuatan dari mobil listrik itu sendiri dan lain sebagainya. Penelitian ini memiliki periode yaitu dimulai sejak bulan September sampai dengan Desember 2022 dikarenakan, Kebijakan tersebut dikeluarkan pada bulan September dan mengapa sampai dengan bulan Desember,

Pemberitaan terkait kebijakan tersebut hadir sampai dengan bulan desember 2022. Setelah melewati bulan desember tersebut, topik pembahasan terkait mobil listrik akan berganti objek bukan lagi terkait kebijakan.

Peneliti dalam hal ini menggunakan analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki. Dimana maksud dan tujuan peneliti memberikan periode dalam pemberitaan, dikarenakan peneliti ingin fokus terhadap tiga bulan dan ingin melihat bagaimana Pembingkai Pemberitaan Kebijakan Pengadaan Mobil Listrik di Indonesia, Pada Media Detik.com dan Kompas.com

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan (Abdhul, 2022). Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Dokumentasi, merupakan proses pengumpulan data mengenai pemberitaan kebijakan pengadaan mobil listrik di Indonesia pada media online Kompas.com dan Detik.com
2. Tinjauan Pustaka, digunakan untuk mendapatkan data akurat, serta membantu peneliti menginterpretasikan suatu konsepsi yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Teknik pengumpulan data merupakan suatu teknik atau metode yang digunakan untuk dapat menghasilkan atau untuk melakukan pengumpulan data yang dimana nantinya akan menjadi suatu penelitian, yang dimana dapat diartikan suatu teknik pengumpulan data memerlukan suatu langkah yang tepat, tentunya sistematis, dan tidak kalah penting suatu strategi diperlukan untuk agar dapat bisa mendapatkan suatu data yang valid dan tentunya yang akurat dan tentunya yang sesuai dengan kenyataan atau fakta yang ada dilapangan (Abdhul, 2022). Secara umum, suatu teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan suatu data ataupun suatu informasi yang dimana tentunya berdasarkan pada fakta – fakta pendukung

yang ada dilapangan, tentunya hal ini dilakukan untuk kepentingan penelitian dan juga teknik yang dilakukan umumnya dilakukan yang biasanya ditentukan oleh metodologi apa yang peneliti gunakan (Abdhul, 2022)

Teknik pengumpulan data dari suatu penelitian dapat dibagi menjadi beberapa bagian atau memiliki beberapa teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dapat berupa observasi, angket atau angket, wawancara (interview), studi kepustakaan atau studi kepustakaan, dimana keempat teknik pengumpulan data tersebut dapat disesuaikan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

3.5. Metode Pengujian Data

Uji validitas data merupakan rangkaian langkah-langkah pengujian data yang dilakukan peneliti dalam penelitian kualitatif. Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas (validitas internal), atau keyakinan terhadap hasil penelitian. Keakuratan informasi ini harus diperiksa untuk menentukan apakah hasil atau informasi yang dilaporkan oleh para peneliti konsisten dengan kejadian nyata di lapangan. Teknik validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi data dan sumber dalam pengujian kredibilitas meneliti data dari sumber dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda.

Peneliti melakukan triangulasi materi dengan menggunakan triangulasi sumber yaitu, meninjau informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Penelitian ini melihat liputan kebijakan pembelian mobil listrik di Indonesia oleh media online Kompas.com dan Detik.com dari Oktober hingga Desember 2022. Peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk memvalidasi data. Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan meninjau informasi yang diperoleh melalui laporan Kompas.com dan Detik.com, yang tujuannya untuk menguji dan memastikan keakuratan informasi tersebut.

3.6. Metode Analisis Data

Menurut Spradley dalam (dqlab, 2022) Dalam penelitian, analisis data adalah cara berpikir yang berkaitan erat dengan pemeriksaan sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan pembagian, hubungan antar bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan. Menurut Sugiyono dalam (dqlab, 2022) Menganalisis data dalam proses penelitian merupakan tugas yang cukup sulit yang membutuhkan kerja keras, pemikiran kreatif, dan pandangan yang jelas tentang masalah tersebut. Analisis data dalam penelitian kualitatif melibatkan pengumpulan informasi dari berbagai sumber untuk menguji keakuratan data . Analisis data adalah usaha yang dilakukan dengan mengolah data, menyusun data, mengkategorikannya menjadi sesuatu yang dapat digarap, meningkatkannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang harus diceritakan kepada orang lain. Langkah analisis data melalui beberapa tahapan yaitu: pengumpulan data, analisa data, framing data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosick yang dibagi menjadi empat konstruk utama yaitu (Izzah, 2021):

1. Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis itu sendiri berfungsi untuk memperoleh informasi relasional atau kooperatif tentang karakter untuk menyelesaikan tugasnya. Mendeskripsikan urutan berita atau pernyataan, opini, kutipan, pengamatan tentang peristiwa sebagai tatanan berita secara umum. Struktur ini dapat dilihat pada grafik berita (judul, referensi yang digunakan, sumber, latar belakang). Judul itu sendiri digunakan untuk menjelaskan bagaimana reporter mengkonstruksi topik tersebut.

2. Struktur Skrip

Struktur skrip biasanya mengacu pada alur peristiwa yang dibangun dan juga stabilitas bagian-bagiannya. Struktur naskah tergantung pada bagaimana media menceritakan atau meriwayatkan peristiwa dalam bentuk berita. Bentuk umum dari struktur naskah itu sendiri adalah pola 5W+1H, dimana 5W+1H itu sendiri (who,

what, when, where, why, + how). Jika elemen pesannya sempurna, ini bisa menjadi tanda bingkai yang ingin ditampilkan.

3. Struktur Tematik

Struktur tematik ini adalah proses mengadaptasi sebuah teks yang dimaksudkan untuk disajikan kepada khalayak luas, yang maksud dan tujuannya adalah untuk menarik perhatian pembaca. Struktur ini mengacu pada bagaimana media mengungkapkan pandangannya terhadap peristiwa sebagai pernyataan, kalimat, atau hubungan antar kalimat yang membentuk sebuah kalimat secara keseluruhan. Struktur tematik ini sangat penting; H. proses penyadapan teks yang disajikan kepada pembaca dengan hasil atau keluaran yang dipublikasikan, pembaca tidak dapat terlalu memperhatikan bagian terpenting dari isi teks.

4. Struktur Retoris

Struktur ini menunjukkan koherensi, yang ditekankan oleh jurnalis dalam artikel atau berita yang disajikan. Dalam hal bagaimana media menekankan makna tertentu dalam berita, struktur ini menunjukkan bagaimana media menggunakan susunan kata, idiom, grafik dan gambar. Reporter menggunakan struktur retorik ini untuk membuat gambar untuk aspek tertentu dari laporan.

Melalui analisis framing model Pan dan Kosicki ini dapat diketahui struktur-struktur yang mempengaruhi dari empat struktur di atas, sehingga dapat diketahui bagaimana konstruksi ideologi yang ada pada media online Kompas.com dan Detik.com. Dengan teknik analisis framing Pan dan Kosicki peneliti ingin mengetahui bagaimana media mengkonstruksikan berita mengenai kebijakan pengadaan mobil listrik di Indonesia.

3.7. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, keterbatasan penelitian yang ada dapat dikatakan bahwasannya mobil listrik sendiri merupakan suatu teknologi atau suatu kendaraan yang dapat dikatakan baru khususnya di Indonesia sendiri. Adapun

keterbatasan dalam penelitian ini ialah, dimana dalam penelitian ini menggunakan periode dimana periode yang digunakan ialah September – Desember 2022 dengan menggunakan dua media Detik.com dan juga Kompas.com.

